



KETERLIBATAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN LURING ANAK USIA DINI DI DESA MATANAUWE

Fikarmawati^{1*}, Gawise¹, Siti Misra¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton¹

Email : *fikarmawati040317@gmail.com

ABSTRAK

Adanya pandemi covid-19 menyebabkan proses belajar mengajar harus dilaksanakan di rumah. Pembelajaran secara luring atau diluar jaringan merupakan jalan alternative dikarenakan sulitnya jaringan, keberatan untuk membeli paket internet dan kebanyakan ada juga orang tua yang tidak memiliki handphone sehingga tidak bisa melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka atau langsung. Saat anak belajar di rumah secara luring keterlibatan orang tua sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran luring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mempelajari permasalahan yang ada dan prosedur kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi saat ini. keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring anak usia dini di Desa Matanauwe. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh di desa matanauwe bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran luring ini. keterlibatan orang tua seperti memberikan motivasi semangat belajar anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan cara menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga sangat baik

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Pembelajaran Luring ,

ABSTRACT

Due to the COVID-19 pandemic, the teaching and learning process must be carried out at home. Learning offline or outside the network is an alternative way due to the difficulty of the network, objections to buying internet packages and most of the parents who do not have mobile phones so they cannot carry out the teaching and learning process face to face or directly. When children study at home offline, parental involvement is very important and affects children's learning outcomes. This study aims to determine how the role of parents in accompanying children in the offline learning process. This research is a descriptive qualitative research that studies the existing problems and applicable work procedures. This descriptive qualitative research aims to describe what is currently happening. parental involvement in offline learning for early childhood in Matanauwe Village. This can be seen from the results of the data obtained in the village of matanauwe that the involvement of parents in this offline learning activity. parental involvement such as providing motivation for children's learning enthusiasm, facilitating children's

learning needs and how to grow children's character values in the family environment are very good

Keywords: *Parental Involvement, Offline Learning*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. (Madyawati, 2016)

Pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya. Sejak lahir ke dunia anak sudah memiliki potensi dan harapan untuk berhasil dikemudian hari. Pendidikanlah yang nantinya akan menjadi penghubung anak dengan masa depannya. (Hidaya, 2020). Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Pembelajaran luring ini, efektif dalam mengerjakan tugas, tetapi dalam pembelajaran memahami konsep kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi tidak berjalan sebaik itu. Oleh karena itu, orang tua harus berpartisipasi dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran serta membuat anak memahami konsep yang diberikan guru saat pembelajaran luring. Lalu orang tua akan membantu mereka dalam pengerjaan tugas jika terjadi kesulitan. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan media gambar, radio, laptop untuk menyikapi pembelajaran luring. Disinilah diperlukan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam pembelajaran luring.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan..anak..sangat diperlukan. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya memperhatikan anak akan menentukan keberhasilan prestasi anak Peran orang tua sebenarnya adalah sebuah bentuk dari peran guru..di..sekolah. Motivasi ini dapat diberikan dengan cara yang memenuhi segala kebutuhan sekolah dan dapat memberikan dorongan berupa pujian atau penghargaan atas prestasi anak (Lilawati Agustien, 2020).

Dorongan dan apresiasi yang diberikan orang tua kepada anaknya akan sangat mempengaruhi semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran luring ini. Penghargaan yang diberikan sangat berharga dan bisa membuat anak lebih semangat dalam belajar, meskipun belajar tidak dilakukan secara tatap..muka..di dalam kelas. Dalam hal ini, orang tua juga bisa jadilah teman yang baik bagi anak belajar dari rumah.

Selain itu, orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anaknya. Karena itu, orang tua membutuhkan lebih banyak bersabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Di menjalankan..perannya..mendampingi anak saat proses pembelajaran luring

berlangsung, orang tua bisa saling melengkapi dan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak di sekolah maupun di rumah. Seperti yang dikemukakan oleh (Gusmaniarti & Suweleh, 2019) di penelitiannya yang menyebutkan bahwa orang tua memiliki peran dalam mengembangkan rasa percaya diri anak dalam belajar. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Faktor penghambat dari pembelajaran daring ialah guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran. Butuh waktu untuk beradaptasi bagi guru, orang tua, maupun peserta didik. Guru, orang tua, dan peserta didik sendiri, terbiasa dengan budaya interaksi secara langsung).

Berangkat dari asumsi di atas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran luring, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul Peranan Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring Anak Usia Dini di Desa Matanauwe. Dalam penelitian ini ada 10 anak yang akan dijadikan responden

a. Pengertian Peran Orang Tua

Menurut Lestari (2012) menyatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. (Rumbewas et al., 2018). bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Tingkat pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, dekat atau tidaknya hubungan antara orang tua dan anak-anak, tenang dan baik tidaknya situasi di rumah, yang kesemuanya mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. (Nurhidayah et al., 2021)

Peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis K, dkk, (2020), agar kualitas waktu yang dimiliki orang tua dan anak selama pandemi dapat digunakan membangun kebersamaan antar anggota keluarga. Kebersamaan orang tua sangat diperlukan karena mereka mengerti tingkat perkembangannya dan hal-hal yang mereka butuhkan, kebersamaan dengan anak dimulai sejak anak belum lahir sampai mereka remaja, sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Sehingga peran orang tua diharapkan dapat bekerjasama dengan guru untuk dapat membantu siswa ketika menyelesaikan pembelajaran yang dilakukan dari rumah.

b. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua

Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai menjalani proses pembelajaran luring di rumah. Karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak. hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Mutiah, yang menyatakan bahwa mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak. (Iftitah & Anawaty, 2020).
Manfaat Keterlibatan Orang Tua

c. Manfaat keterlibatan orang tua adalah anak orang tua dapat menjadi sumber semangat anak dan juga dapat meningkatkan prestasi, dan kepribadian mereka.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

John Creswell (1996) memperkenalkan lima jenis metode penelitian kualitatif. Kelima metode itu adalah: Biografi, Fenomenologi, Grounded-theory, Ethnografi dan Studi Kasus

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang dalam prose pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Kemudian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Seting Penelitian

Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan dari bulan April – Juni 2021. Tempat Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di Desa Matanauwe Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton.

Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian atau sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu orang tua siswa merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Melalui orang tua siswa, penulis dapat mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya pada proses pembelajaran luring.

Sumber Data

Dalam Pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa dari hasil wawancara tersebut akan dijadikan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, yang digunakan untuk penalaran dan peyelidikan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran luring dan bagaimana peranan keterlibatan orang tua pada proses pembelajaran luring.

2. Interview (wawancara)

Dalam Interview (wawancara) peneliti melakukan wawancara dengan orang mengenai penerapan keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring anak usia dini untuk mendapatkan keterangan-keterangan langsung dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya selama proses pembelajaran luring di Desa Matanauwe.

3. Dokumentasi

Dengan dokumentasi peneliti dapat menunjukkan kebenaran tentang kegiatan yang sudah peneliti lakukan. Peneliti mencantumkan gambar (foto) yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan dari awal proses pembelajaran sampai proses pembelajaran berakhir.

Teknik Analisi Data

Noeng Muhadjir (1998:104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai "usaha menemukan dan menyusun secara merekam pengamatan, wawancara, dan lain-lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan analisis dengan berusaha mencari makna." (Rijali, 2019).

Aktivitas..dalam analisis data.yaitu.data.reduction.data.display,data conclusion.drawing./verivfcation.

Data.reduction.(.reduksi.data)

Reduksi..data adalah proses..pemilihan, merangkum, pemustan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan -catatan tertulis di..lapangan...

1. Data.display..(penyajian..data)

Penyajian..data..adalah..kegiatan ketika kumpulan informasi yang terorganisir, untuk mempermudah penelitidalam..penarikan..kesimpulana .sebelum disajikan perlu disederhanakan terlebih dahulusehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Data conclusion drawing /Verification (penarikan kesimpulan)

Peneliti melakukan verifikasi dengan mengkaji ulang catatan atau data yang diperoleh serta menganalisis sebab akibatnya untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Pada masa kesultanan Buton telah terjadi suatu peristiwa di mana masing-masing wilayah/kadie diminta untuk mengutus beberapa orang utusan yang mewakili wilayahnya masing-masing dengan maksud untuk menjadi laskar Buton pada peperangan melawan penjajah di wilayah Poleang. Pada saat itu utusan wilayah/kadie Wabula dalam hal ini diwakili oleh Ama Daidi, yang pada saat itu beliau terlambat tiba di Kesultanan Buton. Dengan demikian oleh Kesultanan Buton memberikan sanksi hukuman mati kepada Ama Daidi, karena beliau dinilai tidak kooperatif terhadap kesultanan Buton. Namun sanksi hukuman mati tersebut diringankan oleh Sultan karena alasan yang disampaikan oleh Ama Daidi cukup beralasan, sehingga Ama Daidi memohon agar hukuman yang diberikan kepadanya diperingan. Hal tersebut dikabulkan oleh Sultan Buton, maka hukuman mati diganti dengan duduk bersila selama \pm 40 hari ditambah dengan membayar denda berupa uang sebanyak 100 Real.

Desa Matanauwe. terletak +/- 26 km dari Ibukota Kabupaten Buton, dan +/- 13 Km dari Ibukota Kecamatan Siotapina dengan luas wilayah 32,49 Km², dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Walompo Sebelah Selatan berbatasan dengan Sampuabalo.Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk PasarwajoSebelah Barat berbatasan dengan Hutan Lambusango. Iklim di Desa Matanauwesebagaimana di desa-desa Lain di Indonesia mempunyai Iklim Kemarau, Pancaroba dan Penghujan, hal

tersebut sangat mempengaruhi kegiatan masyarakat yang ada di Desa Matanauwe.

2. Deskripsi Umum Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah orang tua siswa yang dapat memberikan informasi dengan cara wawancara. Dalam penelitian ini ada 5 orang informan yaitu orang tua siswa dari 5 anak. Penelitian ini terfokus untuk membahas mengenai keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring anak usia dini di desa matanauwe . Berikut ini deskripsi umum orang tua yang menjadi informan dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

Hari senin tanggal 2 agustus 2021 peneliti mengunjungi responden 1 yaitu ibu TI dari anak yang bernama WN. Ibu WN merupakan seorang guru di SMPN 1 Buton yang memiliki 3 orang anak dan WN merupakan anak ke 2 dengan usia 4 tahun dan menjadi subyek dalam penelitian ini. Pada tanggal 2 agustus 2021 peneliti melakukan wawancara mengenai kegiatan pembelajaran luring dan mengamati keseharian anak.

3. Deskripsi Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring Anak Usia Dini di Desa Matanauwe

Memotivasi Semangat Belajar Anak

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara orang tua anak usia dini tentang kegiatan pembelajaran luring dengan memberikan motivasi semangat belajar kepada anak. Motivasi semangat belajar anak yang dilakukan pada responden 1 yaitu selalu memberikan pujian terhadap hasil belajar anak. Dengan memberikan pujian kepada anak secara tidak langsung bisa meningkatkan rasa percaya diri anak. Hasil pengamatan yang terdapat pada responden 1 yaitu ibu Md yang dimana ketika anaknya selesai mengerjakan tugas dari guru ibu Md memuji hasil kerja anaknya meskipun hasil kerja anak belum terlalu sempurna baik dalam mewarnai dan menulis. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan wawancara yang disampaikan oleh ibu Md sebagai berikut:

“ namanya juga anak-anak ini di mereka paling senang sekali kalau dipuji, sepertimi anakku ini kalau kita sudah puji itu biar dia sudah malas mewarnai langsung dia perbaiki duduknya baik-baik baru dia senyum-senyum sendirimi”

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa responden memberikan motivasi belajar kepada anaknya dengan memuji setiap hasil kerja anaknya. Maka dari itu yang tadinya anak sudah mulai bosan dan malas dalam kegiatan mewarnai anak sudah kembali semangat hanya dengan pujian-pujian manis.

Memfasilitasi Kebutuhan Belajar Anak

Berdasarkan pengamatan peneliti berkunjung kerumah responden dan melihat alat belajar anak seperti tas, buku, pensil, penghapus sudah disediakan dan tempat belajarpun sudah disediakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua tentang memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Adapun beberapa pernyataan dari responden sebagai berikut:

Pernyataan yang disampaikan oleh responden yang bernama ibu Am:

" kalau gurunya anakku sudah chat di group dia mau datang pagi atau siang saya sudah siapkan memang tempat untuk mereka belajar baru saya kasih tau juga anakku untuk periksa buku dengan pensilnya"

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran luring ini. Dengan banyaknya pekerjaan dan tanggung jawab yang responden lakukan tidak membuat mereka lupa akan waktu kegiatan pembelajaran luring.

Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Anak di Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil pengamatan dalam hal mengamati bagaimana responden melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga yaitu keteladanan, pembiasaan dan nasihat. Hasil wawancara peneliti dengan responden tentang menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga. Adapun beberapa pernyataan dari responden yaitu ibu Sn sebagai berikut:

"saya selalu suruh anakku sebelum berbuat apa-apa itu harus berdoa dulu baru saya juga suruh doa-doa yang dia sudah hafal saja seperti sebelum belajar, sebelum makan, sebelum tidur, dengan sebelum masuk wc kalau doa lainnya saya masih ajar-ajarkan"

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga itu sangat penting karena kebiasaan-kebiasaan yang kita terapkan itu akan terbawa-bawa sampai mereka ke jenjang SD dan seterusnya.

4. Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Luring Anak Usia Dini di Desa Matanauwe

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi anak dimana pembelajaran luring sudah di berlakukan di desa matanauwe. Oleh..karena..itu..dibutuhkan interaksi dan kerjasama antara orang tua dan anak yang dimana orang tua sebagai pembimbing, pendidik dan penjaga. Dalam pembelajaran luring ini anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangat. Untuk itu, orang tua harus berusaha menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti pembelajaran luring. Berdasarkan hasil pengamatan responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan yaitu mengenai keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring. Keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring yaitu memotivasi semangat belajar anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga.

Memotivasi Semangat Belajar Anak

Motivasi merupakan suatu kekuatan besar untuk seseorang meraih sesuatu dan bagi anak motivasi terbesar mereka itu adalah orang tuanya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu responden memberikan motivasi kepada anaknya yang mulai terlihat bosan dan gelisah saat mengikuti pembelajaran luring.

Memfasilitasi Kebutuhan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran luring orang tua sangat berperan penting terutama dalam hal memfasilitasi kebutuhan

belajar anak yaitu menyediakan tempat belajar yang nyaman, menyiapkan dan memeriksa alat-alat tulis anak. Dalam penyelenggaraan belajar dirumah, yang bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas belajar anak adalah orang tua.

Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Anak Di Lingkungan Keluarga

Menumbuhkan nilai-nilai karakter di lingkungan keluarga merupakan suatu pembiasaan atau tindakan yang dapat di tiru oleh anak. Orang tua dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam keluarga melalui pengasuhan yang baik, mencontohkan perilaku dan pembiasaan, pemberian penjelasan atas tindakan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga di desa matanauwe besar harapan mereka kepada anak-anaknya menjadi anak yang baik dan sholeh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan di atas diperoleh kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua pada pembelajaran luring anak usia dini di Desa Matanauwe. Hal ini terlihat dari hasil data yang diperoleh di desa matanauwe bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran luring ini. keterlibatan orang tua seperti memberikan motivasi semangat belajar anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan cara menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran yakni Untuk para orang tua, alangkah baiknya menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak khususnya bapak dan ibu. Keluarga memberikan dasar pembentukan watak, tingkah laku, dan moral. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan keberhasilan dalam belajar anak dan akan menentukan pula tingkah laku anak terhadap lingkungan sekitarnya.

Meskipun anak telah di masukkan ke sekolah, tetap anak akan membutuhkan arahan, bimbingan dari keluarganya khususnya ibu dan bapaknya. Mungkin ada juga paman, kakak, nenek, bibi tapi anak pasti lebih dekat dengan ibu dan bapaknya. Oleh karena itu, orang tua harus bisa membimbing anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Suginam, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 4 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 41-48. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2530>
- Hidaya, N. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa. 2(1), 12. <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2793>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19. *JCE*

- (Journal of Childhood Education), 4(2), 71.
<https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Isnainia & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Jana, P. (2018). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 8.
<https://doi.org/10.26486/jm.v2i2.398>
- Jety, L. (2019). Pola asuh & keterlibatan orang tua. Zahir Publishing.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- madyawati, lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. PRENADAMEDIA GROUP.
- Nuridin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697.
- Nurhidayah, I., Ramadhan, J. G., Amira, I., & Lukman, M. (2021). PERAN ORANGTUA DALAM PENCEGAHAN TERHADAP KEJADIAN ADIKSI GADGET PADA ANAK: LITERATUR REVIEW. 4(1), 12.
- Rizki, K. H. (2021). ANALISIS SWOT RENCANA PEMBELAJARAN LURING DAN DARING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOMAS 2. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.5553>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212.
- Pendidikan anak usia dini. PT Bumi Aksara.
- Tirajoh, C. V., Munayang, H., & Kairupan, B. H. R. (n.d.). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19. 9. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31715>
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

- Tirajoh, C. V., Munayang, H., & Kairupan, B. H. R. (n.d.). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19. 9. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.317>
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

.

..